

**PENGARUH *AUDIT FEE* DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK
(KAP) TERHADAP *AUDIT SWITCHING* PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK**

SKRIPSI



Nama : Sukaini
NIM : 222016125

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

**PENGARUH *AUDIT FEE* DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK
(KAP) TERHADAP *AUDIT SWITCHING* PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Nama : Sukaini
NIM : 222016125

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sukaini

NIM : 222016125

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh *Audit Fee* dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap *Audit Switching* Pada Kantor Akuntan Publik

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademi Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2020



Sukaini

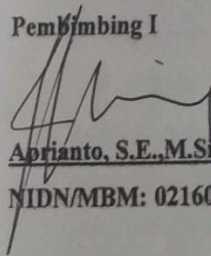
222016125

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

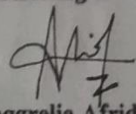
Judul : Pengaruh *Audit Fee* dan Ukuran Kantor
Akuntan Publik (KAP) Terhadap *Audit
Switching* Pada Kantor Akuntan Publik.
Nama : Sukaini
NIM : 222016125
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Pembimbing I


Aprianto, S.E., M.Si

NIDN/MBM: 0216087101/859190

Diterima dan disahkan
Pada tanggal, 18 September, 2020
Pembimbing II


Anggrelia Afrida, S.E., M.Si

NIDN/MBM:0218048403

Mengetahui,
Dekan

u.p. Ketua Program Akuntansi



Betri, S.E., M.Si, AK., CA

NIDN/NMB:0216106902/9448

PERSEMBAHAN DAN MOTO

MOTTO:

“Meskipun kau berpikir tak bisa melakukannya, tetaplah berjuang sampai akhir. Dalam hidup banyak hal yang harus kau mulai meskipun kau tahu seperti apa hasilnya”

*“So, Keep Fighting And Don't Give Up, Allah SWT is always by your side”
(Sukaiini)*

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Ibu dan Ayah*
- ❖ Kakak dan Adik ku yang selalu support aku*
- ❖ Teman dan Sahabat ku*
- ❖ Almamater*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Audit Fee dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Audit Switching Pada Kantor Akuntan Publik”. Sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagai mana mestinya.

Ucapan terimakasih penulis juga sampaikan terutama kepada ayahku Tugino dan Ibuku Parjiem serta keluarga yang memberi doa dan bantuan memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Aprianto,S.E.,M.Si., dan Ibu Anggreliya,S.E.,M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini.

Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.,CA selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Muhammad Fahmi S.E.,M.Si., Akselaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak dan ibu dosen Program Sudi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta para staf dan karyawan
6. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan sripsi ini, atas perhatian dan masukan saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum,wr.wb

Palembang, September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
PERSEMBAHAAN DAN MOTTO.....	v
PRAKARTA	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTACT.....	xiv

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan penelitian	6
D. Manfaat penelitian	7

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori.....	8
1. Audit Switching	8
2. Audit Fee.....	9
3. Ukuran KAP.....	12
4. Penelitian Sebelumnya	16
B. Kerangka Pemikiran.....	17
C. Hipotesis.....	18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	20
---------------------------	----

Lokasi Penelitian

B. Lokasi Penelitian	20
C. Operasionalisasi Variabel	22
D. Populasi dan sampel	22
E. Data yang diperlukan	25
F. Metode pengumpulan Data.....	25
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	27
1. Analisis Data.....	27
a. Analisis Kualitatif	27
b. Analisis Kuantitatif	27
2. Teknik Analisis Data	28
a. Statistik deskriptif	28
b. Uji Asumsi Klasik.....	28
c. Koefisien Determinasi (R Square).....	30
d. Uji Hipotesis	31
1. Uji T	31
e. Analisis regresi berganda	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	34
1. Gambaran Umum Otoritas Jasa Keuangan	34
2. Gambaran umum sampel penelitian.....	35
3. Hasil Pengolahan Data	38
1. Statistik Deskriptif.....	38
2. Uji Asumsi Klasik	39
a. Uji Normalitas	39
b. Uji Multikolinearitas	41
c. Uji Heteroskedastitas.....	41
d. Uji Autokorelasi.....	42
e. Analisis Regresi Linear Berganda	43
f. Koefisien determinasi (R Square)	44
3. Uji Hipotesis	45
a. Uji T	45
b. Pembahasan Hasil Penelitian	46

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	49
B. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data KAP	5
Tabel 11.I Persamaan dan Perbedaan Peneliti sebelumnya	16
Tabel III.1 Lokasi penelitian	21
Tabel III.2 Operasional Variabel.....	22
Tabel III.3 Seleksi Sampel	23
Tabel III.4 Sampel Penelitian.....	24
Tabel IV.1 Deskriptif Statistik	39
Tabel IV.2 Uji Multikolinearitas.....	41
Tabel IV.3 Uji Autokorelasi.....	43
Tabel IV.4 Hasil Uji Regresi Berganda	43
Tabel 1V.5 Hasil Uji Koefesien Determinasi (R Square)	45
Tabel IV.6 Hasil Uji T	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	17
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas	40
Gambar IV.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	42

Abstrak

Sukaini/222016125/2020/Pengaruh *Audit fee* dan Ukuran KAP Terhadap *Audit Switching* Pada Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh dari *Audit Fee* dan Ukuran KAP terhadap *Audit Switching* pada Kantor Akuntan Publik. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan yang diterbitkan pada website resmi Otoritas Jasa Keuangan. Total sampel berjumlah 34 KAP dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hipotesis diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa *audit fee* signifikan mempengaruhi *audit switching*, dan ukuran KAP signifikan mempengaruhi *audit switching*.

Kata Kunci: *Audit Switching*, *Audit Fee*, Ukuran KAP

Abstract

Sukaini / 222016125/2020 / *The Effect of Audit Fee and KAP Size on Audit Switching at a public accounting firm.*

This study aims to determine the effect of the Audit Fee and KAP Size on Audit Switching in public accounting firms. This study uses secondary data obtained from annual reports and financial reports published on the official website of the financial services authority. The total sample was 34 KAP using purposive sampling technique. The hypothesis was tested using multiple linear regression analysis. The partial test results show that the audit fee has a significantly affect audit switching, and the size of KAP significantly affects audit switching

Keywords: Audit Switch, Audit Fee, KAP Size

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profesi akuntan timbul dan berkembang seiring dengan majunya perusahaan-perusahaan yang pada umumnya. Dengan perkembangan perusahaan tersebut, maka perusahaan akan menginginkan laporan keuangan yang wajar. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau suatu periode tertentu yang dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut Kasmir (2014:7). Laporan keuangan yang dapat diandalkan merupakan hal yang dibutuhkan oleh perusahaan dan *Stakeholder* karena merupakan salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan yang merupakan tanggung jawab manajemen perlu diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pihak ketiga yang independen, hal ini penting karena jika tidak diaudit, ada kemungkinan bahwa laporan keuangan tersebut mengandung kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Karena itu laporan keuangan yang belum diaudit kurang dipercaya kewajarannya oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut (Agoes:2008:8).

Independensi harus ada pada diri auditor dalam melaksanakan tugasnya, auditor memerlukan kepercayaan terhadap kualitas jasa yang diberikan pada pengguna. Peran Akuntan Publik sebagai pihak yang independen untuk menegahi kedua pihak (agen dan prinsipal) dengan kepentingan yang berbeda, yaitu untuk

memberi penilaian dan pernyataan pendapat (opini) terhadap kewajaran laporan keuangan. Penting bagi pengguna laporan keuangan untuk memandang Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pihak yang independen dan kompeten, karena akan mempengaruhi berharga atau tidaknya jasa yang telah diberikan oleh KAP kepada pengguna. Jika pengguna merasa KAP memberikan jasa yang berguna dan berharga, maka nilai audit atau kualitas audit juga meningkat, sehingga KAP dituntut untuk bertindak dengan profesionalisme yang tinggi. Standar profesi akuntan publik yang terus bertambah juga membuat profesi auditor menjadi sangat mudah untuk dituntut bilamana terjadi pelanggaran dalam menjalankan tugas pengauditan yang mengharuskan ia memberi penilaian atas kewajaran laporan keuangan kliennya.

Standar yang baru yaitu, dalam Undang-Undang No. 5 tahun 2011 tentang akuntan publik. Dijelaskan dalam pemberian jasa audit oleh akuntan publik dan / atau KAP atas informasi keuangan historis suatu klien untuk tahun buku yang berturut-turut dapat dibatasi dalam jangka waktu tertentu (pasal 4 ayat 1) . Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik” Pasa 3 ayat 1. Standar profesi akuntan publik yang baru ini mengatur tentang pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik maksimal enam tahun berturut-turut dan seorang akuntan publik maksimal tiga tahun berurut-turut.

Audit Switching merupakan pergantian auditor dan kantor akuntan publik yang dilakukan oleh perusahaan dalam pemberian penugasan audit atas laporan keuangan. Menurut Lin (2014) *auditor switching* adalah perubahan auditor yang

terjadi karena opini-opini audit negatif yang dikeluarkan atas perubahan operasional bisnis suatu perusahaan. *Audit switching* juga dipengaruhi oleh *audit fee*, *audit fee* adalah imbalan dalam bentuk uang atau barang atau bentuk lainnya yang diberikan atau diterima oleh klien atau pihak lain. *Audit fee* ditetapkan ketika sudah terjadi kontrak antara auditor dengan klien berdasarkan kesepakatan dan biasanya ditentukan sebelum memulai proses audit (Mawadah 2015). Dimana auditor yang bekerja secara profesional dan memiliki kinerja yang handal akan menawarkan fee yang sesuai dengan tingkat resiko pekerjaan tersebut.

Faktor lain yang mempengaruhi audit switching adalah ukuran KAP, KAP besar (*Big 4 accounting firms*) yang diyakini melakukan audit lebih berkualitas dan tingkat independenya lebih tinggi dibandingkan dengan KAP kecil atau *non big four*. Pertumbuhan perusahaan adalah ukuran seberapa baik perusahaan mempertahankan posisi ekonominya, baik dalam industrinya maupun dalam kegiatan ekonomi secara keseluruhan..

Kasus-kasus skandal akuntansi dalam tahun-tahun belakangan ini memberikan bukti lebih jauh tentang kegagalan audit yang membawa masalah serius bagi masyarakat bisnis dan timbulnya krisis kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik. Contoh kasus terbesar adalah dilatarbelakangi oleh runtuhnya perusahaan energi Enron yang melakukan kerjasama dengan KAP Arthur Andersen dengan cara memanipulasi laba perusahaan. Laba dalam laporan keuangan Enron dicatat *overstated* oleh staf akuntan Enron yang merupakan mantan auditor di KAP Arthur Andersen, sementara KAP Arthur Andersen menjadi auditor eksternal atas

laporan keuangan tersebut. Akibat dari peristiwa ini, Enron hancur dan KAP Arthur Andersen dicabut izin operasinya oleh pemerintah AS (Hutabarat, 2012:1).

Dari kasus diatas, pergantian audit merupakan solusi yang tepat guna mencegah auditor terlalu dekat ketika berinteraksi dengan klien. Namun, tidak semua pihak menyetujui adanya *auditor switching* seperti AICPA, mereka beranggapan biaya yang dikeluarkan akan lebih besar dari manfaat yang diperoleh dari *auditor switching* (Djamalillei, 2015). Pergantian auditor di indonesia idealnya dilakukan secara *Mandatory*, jika hal tersebut terjadi maka tidak akan menimbulkan pertanyaan maupun masalah karena itu bersifat wajib. Namun yang menjadi masalah adalah ketika perusahaan melakukan *auditor switching* secara *Voluntary*, di mana hal ini akan menimbulkan pertanyaan dari berbagai macam pihak, yaitu mengapa perusahaan melakukan pergantian auditor di luar dari ketentuan dan bertentangan dengan peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah.

Penelitian sebelumnya dari Pradhana dan Saputra (2015) menunjukkan bahwa *audit fee* berpengaruh positif pada *audit switching*, sedangkan penelitian dari Ferdiano et, Al, Dwiyanti, dan Sabeni (2014) menunjukkan bahwa *audit fee* tidak berpengaruh terhadap *audit switching*.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ramantha (2014), Dwiyanti dan Sabeni (2014) menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *audit switching* sedangkan penelitian dari Pradahana dan Saputra (2015), Ferdiano et, al (2015) menyatakan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit switching*. Beberapa KAP yang melakukan *audit switching*.

Tabel 1.1
Data KAP yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2020

Kode Emiten	Tahun	Audit Fee (Rp)	Ukuran KAP (Nominal)	Audit Switching (Nominal)
Imelda & Rekan	2017	375.000.000	1	0
	2018	375.000.000	1	1
	2019	375.000.000	1	1
Purwanto, Suherman dan Surja	2017	356.100.000	1	0
	2018	356.200.000	1	1
	2019	356.800.000	1	1
Siddharta Widjaja & Rekan	2017	304.700.000	1	1
	2018	316.000.000	1	1
	2019	316.300.000	1	1
Tanudireja, Wibisana, Rintis & Rekan	2017	392.000.000	1	1
	2018	380.900.000	1	1
	2019	380.800.000	1	1

Sumber: www.idx.co.id data diolah.

Berdasarkan tabel diatas, pada KAP Imelda & Rekan memiliki *Audit Fee* cenderung stabil yang mana rata-rata *audit fee* yang diterima dari tahun 2017-2019 sebesar Rp. 375.000.000 per tahun, sedangkan pada KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis & Rekan dimana *audit fee* yang diterima dari tahun 2017-2019 cenderung mengalami penurunan dari setiap tahunnya yang mana di tahun 2017 ia mendapatkan *audit fee* sebesar Rp. 392.000.000 sedangkan di tahun 2018-2019 ia mendapatkan *audit fee* sebesar Rp.380.000.000. KAP diatas juga merupakan anggota KAP *Big 4*, dan sama-sama mengalami *audit switching*

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Ilma Mawaddah (2015) dengan objek penelitian perusahaan manufaktur. Namun dalam penelitian ini ada beberapa perbedaan yaitu, pada penelitian sebelumnya

menggunakan tahun penelitian periode 2013-2015 sedangkan penelitian ini menggunakan tahun penelitian 2017-2019 karena data tahun tersebut adalah data terbaru dan pada tahun tersebut data yang diperoleh dapat menggambarkan profil atau keadaan terkini tentang keuangan perusahaan. Perbedaan tahun juga dapat membedakan hasil dari penelitian tersebut. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, *audit fee* dan Ukuran KAP sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel *financial distress*, pergantian manajemen, opini audit, ukuran KAP, *audit tenure*, dan *fee* audit.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dan menganalisis lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Switching* yang berjudul “ **Pengaruh *Audit Fee* dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap *Audit Switching* (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu: Bagaimana pengaruh *audit fee*, dan ukuran KAP terhadap *Audit Switching* pada Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai berdasarkan perumusan masalah adalah untuk mengetahui pengaruh audit *fee* dan ukuran KAP terhadap audit switching pada Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan peneliti khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Switching*.

2. Bagi Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai alasan-alasan dibalik *Audit Switching*.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan sumber referensi serta informasi kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi yang ingin meneliti mengenai pembahasan *Audit Switching*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityawati, Patralia dan Indira Januarti, 2009. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia”, Jurnal Akuntansi.
- Agoes, Sukrisno, 2012. *Auditing (pemeriksaan akuntan) oleh KAP*, Edisi Ketiga, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Arinta, Khasaras Dara, 2013. “Analisis Faktor-Faktor yang Mendorong Pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP)”, *Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Erlina, 2011. *Metodologi Penelitian*, USU Press, Medan.
- Fadhilah, Hamdan, 2013. “Faktor – Faktor Perusahaan yang Mempengaruhi Perusahaan dalam Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik”, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Farid, Zenuar, 2014. “Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik pada Perusahaan *Go Public* di Indonesia, *Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi IV, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gio, P. U. dan Elly. R, 2015. *Belajar Olah Data dengan SPSS, MINITAB, R, MICROSOFT EXCEL, EVIEWS, LISREL, AMOS, dan SMARTPLS*, USU Press, Medan.
- Ginting, Suriani dan Erlina Fransisca, 2014. “Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Malaysia”, Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Volume 4 Nomor 1 hal 2.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia, 2014. *Standar Audit (SA) 700*, Salemba Empat, Jakarta.
- Mahantara, A A Gede Widya, 2013. “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Tesis*. Universitas Udayana.
- Mawaddah, Ilma, 2015. “Pengaruh *Financial Distress*, Pergantian Manajemen, Opini Audit, Ukuran KAP, *Audit Tenure*, *Fee Audit* Terhadap *Auditor Switching*

Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”, *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara, Medan.

Menteri Keuangan, 2003. “Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002 No. 359/KMK.06/2003 tentang “Jasa Akuntan Publik”, Jakarta.

_____, 2008. “Peraturan Menteri Keuangan, Nomor 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik”. Jakarta.

Mulyadi, 2014. *Auditing*, Edisi 6, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.

Nikmah, Latifatun, 2014. “Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Auditor”, *Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang.

Nuryanti, Lely, 2014. “Pengaruh Opini Audit dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pergantian Auditor”, Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya.

Paramita, Ni Luh Putu dan dkk, 2014. “Pengaruh Audit *Fee*, Opini *Going Concern*, *Financial Distress* dan Ukuran Perusahaan pada Pergantian Auditor”, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Hal 663-676.

Pratini, I G A Asti dan L B Putra Astika, 2013. “Fenomena Pergantian Auditor di Bursa Efek Indonesia”, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Hal 474475.

Pratiwi, Indah, 2015. “Pengaruh Diferensiasi Kualitas Audit, Kesulitan Keuangan Perusahaan, Opini Audit dan *Fee* Audit Terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara, Medan.

Sanusi, Anwar, 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta.

Sembiring, Prima Suranta, 2015. “Analisis Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Pergantian Kantor Akuntan Publik (*Auditor Switching*) pada Perusahaan Makanan dan Minuman (*Food and Beverages*) yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara, Medan.

Siregar, Syofian, 2015. *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*, Edisi Pertama, Prenadamedia Group, Jakarta.

Suarjana, I Wayan dan Ni Luh Sari Widhiyani, 2015. “Faktor Klien yang Memengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik di Bursa Efek Indonesia”, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Hal 78-90.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sularso, Sri, 2003. *Buku Pelengkap Metode Penelitian Akuntansi : Sebuah Pendekatan Replikasi*, Edisi Pertama, BPFE-YOGYAKARTA, Yogyakarta.
- Susanti, Silviana Ika, 2014. “Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Auditor Switching”, *Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Widiawan, Wisnu, 2011. “Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik”, *Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Wijaya, Edwin dan Ni Ketut Rasmini, 2015. “Pengaruh Audit Fee, Opini Going Concern, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP pada Pergantian Auditor”, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Hal 940966.
www.ojk.co.id